

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan suatu keterampilan yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang seharusnya dimiliki oleh siswa sejak awal duduk di bangku sekolah. Hal ini dikarenakan dalam silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia dicantumkan empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang membutuhkan bimbingan dan latihan yang terus menerus dilakukan sejak dini. Semakin sering dibimbing dan dilatih maka pasti siswa tidak mengalami kesulitan ditingkat lebih lanjut. Siswa yang sudah biasa menuliskan sebuah ide, gagasan, pendapat atau perasaannya, maka dia tidak akan mengalami kesulitan ketika harus menulis. Berbeda halnya dengan siswa yang jarang atau bahkan sama sekali tidak pernah membuat sebuah karya tulis misalnya puisi. Tentunya siswa tersebut akan banyak mengalami kesulitan ketika diminta menuliskan ide atau gagasan pokok dari teks bacaan yang ada.

Dewasa ini, banyak siswa yang bisa menulis tetapi kemampuan dalam menulis gagasan pokok dari teks bacaan, masih ada siswa yang tidak memahami apa sebenarnya gagasan pokok itu. Dalam teks bacaan terdiri dari beberapa paragraf, dan satu paragraf terdiri dari gagasan pokok dan gagasan pendukung. Dalam hal ini guru telah menjelaskan bagaimana cara menentukan gagasan pokok melalui teks bacaan, namun dalam menuliskan gagasan pokok melalui teks bacaan itu siswa masih tidak memahaminya sehingga proses pembelajaran menjadi tidak menyenangkan.

Pada kenyataannya pembelajaran bahasa Indonesia di kelas khususnya menulis lebih dominan pada hal-hal yang teoritis, sehingga tujuan utama meningkatkan kemampuan menulis tidak sesuai harapan. Tidak tercapainya tujuan

tersebut disebabkan oleh beberapa hal antara lain : siswa kurang paham dengan kosa kata yang ada dalam teks bacaan, siswa kurang paham dengan apa itu gagasan pokok yang terdapat dalam teks bacaan, belum diterapkannya model pembelajaran yang menarik bagi siswa. Dan masih ada diantara siswa yang kurang lancar membaca.

Permasalahan yang terjadi berdasarkan kenyataan di lapangan, hasil observasi pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 22 Limboto Kabupaten Gorontalo. Ditemukan adanya permasalahan dalam menulis gagasan pokok dan gagasan pendukung, adapun permasalahannya yaitu siswa kesulitan dalam pembelajaran berlangsung, tidak mendengarkan penjelasan guru ditandai dengan mengganggu temannya saat proses belajar mengajar, kurang aktif yang ditandai dengan siswa tidak mau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan menunjuk temannya ketika diberi pertanyaan, perilaku siswa tersebut dikarenakan menggunakan variasi pembelajaran guru kurang menarik dan kurang memanfaatkan media pembelajaran yang menarik adapun media yang dipakai yaitu menggunakan kelas sebagai tempat belajar, kurang dalam memberikan motivasi kepada siswa dan alat peraga. Serta penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi yang diberikan. Hal ini menyebabkan keterampilan menulis siswa rendah, dapat dilihat beberapa siswa yang belum bisa mengungkapkan sesuatu hal dengan jelas, sulit mengemukakan gagasan, sulit menjabarkan tema, sulit berimajinasi, dan kurang percaya diri dalam menyampaikan sesuatu, sehingga kurang memiliki keterampilan dalam menulis khususnya menulis gagasan pokok dalam sebuah paragraf.

Pernyataan di atas didukung dengan perolehan hasil belajar siswa kelas IV SDN 22 Limboto Kabupaten Gorontalo pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Diperoleh skor rata-rata siswa setelah tiga kali mengikuti ulangan harian, terdapat 14 dari 21 siswa mendapatkan skor di bawah KKM yang telah ditentukan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 65. Dari hasil pengamatan di kelas, permasalahan kurangnya keterampilan menulis gagasan pokok dari sebuah paragraf, maka perlu segera dilakukan perbaikan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia melalui kegiatan penelitian tindakan kelas, sebagai upaya meningkatkan

keterampilan menulis gagasan pokok pada siswa. Mengingat peran penting bahasa Indonesia dalam berbagai segi kehidupan siswa, baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang, karena bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran wajib dalam tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, keterampilan menulis gagasan pokok dalam pembelajaran bahasa Indonesia berperan penting bagi siswa baik saat menempuh pendidikan maupun kehidupan sehari-hari siswa.

Untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam menulis gagasan pokok di sekolah dibutuhkan suatu model pembelajaran yang aktif serta kreatif, yang mampu merangsang kemampuan berpikir siswa untuk lebih berkembang, meningkatkan kreativitas dan daya imajinasi siswa melalui pengalaman. Salah satunya dengan menerapkan suatu model pembelajaran dan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Untuk mengatasi masalah tersebut maka peneliti memilih salah satu model pembelajaran yang cocok dengan masalah. Adapun model pembelajaran yang dipilih yakni model pembelajaran investigasi. Pemilihan model ini dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas IV SDN 22 Limboto Kabupaten Gorontalo. Dengan model ini diharapkan dapat berguna untuk membantu siswa mengatasi permasalahan serta memudahkan untuk menuliskan gagasan pokok dari teks bacaan yang telah dibaca..

Menurut T.Pulukadang (2018, 82-83) mengatakan, “bahwa dalam teori yang ada, model pembelajaran investigasi ini ada tiga konsep utama, yaitu: penelitian, pengetahuan, dan dinamika kelompok. Penelitian disini adalah proses dinamika siswa memberikan respon terhadap masalah dan memecahkan masalah tersebut. Pengetahuan adalah pengalaman belajar yang diperoleh siswa baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan dinamika kelompok menunjukkan suasana yang menggambarkan sekelompok saling berinteraksi yang melibatkan berbagai ide dan pendapat serta saling bertukar pengalaman melalui proses saling berargumentasi.”

Berdasarkan observasi di SDN 22 Limboto Kabupaten Gorontalo dimana dalam pembelajaran bahasa Indonesia tentang menentukan gagasan pokok, sebagian besar siswa kurang mampu menulis gagasan pokok yang ditentukan

dalam teks bacaan. Siswa kurang paham apa itu gagasan pokok yang terdapat dalam teks bacaan. Siswa kurang memahami kosakata yang terdapat dalam teks bacaan, dan masih terdapat siswa yang kurang lancar membaca. Selanjutnya model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang menarik bagi siswa. Sehingga hal ini perlu dicari solusinya untuk meningkatkan kemampuan siswa menentukan sekaligus menulis gagasan pokok yang terdapat dalam bacaan. Hal inilah yang menjadi latar belakang penulis untuk mengkaji secara mendalam tentang kemampuan menulis melalui model investigasi yang sesuai untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar berlangsung sehingga mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis gagasan pokok dari teks bacaan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan memformulasikan dalam judul **“Meningkatkan Kemampuan Menentukan Gagasan Pokok dari Teks Bacaan melalui Model Investigasi pada Siswa Kelas IV di SDN 22 Limboto Kabupaten Gorontalo”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisis di atas tentang proses pembelajaran bahasa Indonesia selama ini, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut yakni belum digunakannya model pembelajaran yang tepat dalam kegiatan menulis, kurangnya pemahaman siswa terhadap gagasan pokok dalam teks bacaan, kurangnya latihan siswa membaca sekaligus memahami isi bacaan berdasarkan ide-ide pokok yang ada dalam bacaan. Siswa tidak memahami apa sebenarnya gagasan pokok itu.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan model investigasi kemampuan siswa menentukan gagasan pokok dari teks bacaan di kelas IV SDN 22 Limboto Kabupaten Gorontalo dapat ditingkatkan ?

1.4 Pemecahan Masalah

Memperhatikan rumusan masalah maka pemecahan masalah dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan media majalah anak dengan langkah-langkah sebagai berikut menurut T.Pulukadang (2018:83) :

1. Guru menyampaikan materi pelajaran tentang gagasan pokok pada sebuah paragraf
2. Guru memberikan contoh menuliskan gagasan pokok pada sebuah paragraf.
3. Siswa menyimak penyampaian guru
4. Guru membagi siswa dalam kelompok
5. Guru membagikan teks yang berbeda dimasing- masing kelompok
6. Siswa membaca teks dengan cermat
7. Guru meminta siswa menemukan gagasan pokok pada setiap paragraf
8. Siswa menuliskan kembali gagasan pokok pada LKPD
9. Siswa membacakan hasil tulisanya di depan kelas
10. Evaluasi
11. Penutup.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan gagasan pokok dari teks bacaan melalui model investigasi di kelas IV SDN 22 Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat :

1. Meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam membentuk *skill* dan melatih perkembangan potensi siswa sehingga menjadi manusia yang cakap kreatif dan mandiri dalam pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan pelajaran lain.
2. Memberikan kesadaran kepada guru pentingnya penggunaan model pembelajaran yang tepat pada kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia.
3. Menambah pengetahuan serta wawasan guru mengenai teknik penggunaan media pembelajaran

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat :

1. Bagi Siswa, dapat membiasakan siswa belajar aktif untuk menyelesaikan berbagai masalah dalam pembelajaran.

2. Bagi Guru, dapat dijadikan salah satu alternatif untuk selalu mencari teknik mengajar yang lebih efektif dan efisien dalam rangka melaksanakan proses pembelajaran dengan memperhatikan minat dan kemampuan belajar siswa.
3. Bagi Sekolah, sebagai bahan masukan positif sebagai produsen atau penghasil lulusan siswa yang berkualitas, inovatif dan kreatif.
4. Bagi Peneliti, memperoleh informasi yang dapat diaplikasikan dalam mengajarkan pembelajaran di kelas.